

BAB III

KONDISI OBJEKTIF LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Kecamatan Pulosari

Sebelum berbicara tentang sejarah berdirinya kecamatan pulosari ada baiknya penulis sampaikan disini tentang sejarah Banten, karena kecamatan pulosari berada di wilayah kabupaten pandeglang sedangkan pandeglang berada di wilayah Propinsi Banten. Banten merupakan salah satu Propinsi yang telah memisahkan diri dari Propinsi sebelumnya yaitu Jawa Barat pada tahun 2000, dengan keputusan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2000. Terpisahnya Banten dari Jawa Barat memiliki makna historik yang mendalam karena akan mengingatkan kembali pada sejarah tentang terlepasnya kesultanan Banten dari kekuasaan kerajaan Pajajaran pada lima abad yang lalu. Setelah Banten menjadi kesultanan yang mandiri, maka banten menjadi daerah yang sangat penting bagi perdagangan di nusantara bahkan tingkat intenasional.¹ Masyarakat Banten dari sejak dulu dikenal

¹.Dede Permana, Masduki, *Hubungan antar Umat beragama di banten Konplik dan Integrasi*, p. 9.

sebagai masyarakat yang fanatic dalam hal agama, bersikap agresif dan bersemangat memberontak Sehingga para priyayi Priangan yang ditugaskan di Banten pada masa pemerintahan colonial belanda kesulitan untuk menyesuaikan diri dengan budaya masyarakat Banten.

Penduduk Banten yang sangat fanatik terhadap agama islam dan kurangnya penghormatan terhadap kelompok priyayi, membuat orang-orang luar yang ditempatkan di Banten merasa kaget dengan prilaku seperti itu oleh karena itu masyarakat banten dikalangan priyayi Priangan dikenal sebagai “Banten Bantahan”. Banten pada masa lalu merupakan sebuah daerah dengan kota pelabuhan yang sangat ramai, serta dengan masyarakat yang terbuka dan makmur. Banten pada Abad kelima merupakan bagian dari kerajaan Tarumanegara. Salah satu prasasti peninggalan kerajaan Tarumanegara adalah parasasti Cindanghiyang atau prasasti Lebak, yang dietmukan di kampung lebak di tepi cindanghiyang, Kecamatan Munjul, Pandeglang, Banten. Prasasti ini baru ditemukan tahun 1947 dan berisi dua baris kalimat berbentuk puisi dengan hurup Pallawa dan bahasa

sansakaerta. Isi parassati tersebut mengagungkan keberanian raja Purnawarman. Setelah runtuhnya kerajaan Tarumanegara akibat serangan kerajaan Sriwijaya, kekuasaan dibagian barat pulau jawa dari ujung kulon sampai Serayu dan kali berebes dilanjutkan oleh kerajaan sunda. Ketika Banten menjadi pusat kesultanan banten, seperti yang disampaikan oleh J.de Barros, banten merupakan pelabuhan besar di Asia tengara. Seajar dengan Malaka dan Makasar. Kota banten terletak dipertengahan pesisir sebuah teluk, yang lebarnya sampai 3 Mil.Kota itu panjangnya 850 depa. ditepi laut kota itu panjangnya 400 depa, melalui tengah-tengah kota ada sebuah sungai yang jernih, di sana ada kapal jenis jung dan gale dapat berlayar masuk. Sepanjang pinggiran kota ada sebuah anak sungai, di sungai yang tidak seberapa lebar itu hanya perahu-perahu kecil saj yang dapat berlayar masuk. Pada sebuah pinggiran kota ada sebuah benteng yang dingdingnya terbuat dari bata dan lebarnya tujuh telapak tangan. Pada awal abad ke 17 Masehi, Banten merupakan salah

satu pusat perniagaan penting dalam jalur perniagaan internasional di Asia.²

Pandeglang adalah sebuah kota kabupaten yang berada di wilayah Provinsi Banten, yang terletak disebelah barat kota Banten, kabupaten ini berbatasan dengan kota Serang di Utara dan dengan Kabupaten Lebak di arah Timur. Penduduk Kabupaten Pandeglang berjumlah 1.154.994 jiwa, sebagian besar penduduknya memeluk agama islam yang tersebar secara merata di 35 Kecamatan. Akan tetapi ada juga beberapa penduduk yang menganut agama Kristen yaitu di Kecamatan Panimbang, Kecamatan Pandeglang dan kecamatan Cadasari, sedangkan penganut agama katolik mayoritas berada di Kecamatan Labuan, Kecamatan Pandeglang dan Cadasari, pemeluk agama hindu berada di Kecamatan Pandeglang dan Sumur, sedangkan pemeluk agama Budha secara mayoritas berada di Kecamatan Labuan dan Panimbang, menurut data resmi bahwa tidak ada pemeluk agama Konghucu di wilayah Kabupaten Pandeglang.³

² Dede Permana, Masduki, dkk, *Hubungan antar Umat beragama di banten...*, p. 12.

³ Dede Permana, Masduki, dkk, *Hubungan antar Umat beragama di banten...*, p. 21.

Secara Geologi Kabupaten Pandeglang merupakan zona Bogor yang merupakan jalur perbukitan dan jika dilihat dari topografi kabupaten pandeglang memiliki ketinggian antara 0-1.778 m diatas permukaan laut, dan salah satu daerah kecamatan yang berada di kabupaten pandeglang adalah kecamatan Pulosari.

Kecamatan Pulosari dibentuk pada tanggal 12 Maret 2007 berdasarkan PERDA (Peraturan Daerah Kabupaten Pandeglang No 2 tahun 2007. Kecamatan Pulosari merupakan pemekaran dari Kecamatan Menes, Kecamatan Cisata dan Kecamatan Jiput.⁴

Kecamatan Pulosari berasal dari kata Pulo yang artinya tanah anu dikurilongan ku laut atau daratan di tengah laut (Tanah yang dikelilingi oleh laut atau daratan di tengah laut), sedangkan Sari atau Sri dalam kosmologi sunda seringkali diidentikan dengan keindahan atau dimensi feminitas.⁵

Nama Pulosari merujuk pada salah satu gunung yang terkenal dalam sejarah kebudayaan Banten masa lalu. Penamaan Pulosari kemungkinan nama sebuah tanaman yang banyak

⁴ Observasi, Lihat Arsip *Kecamatan Pulosari-Pandeglang*. Senin, 4 Januari 2021, pukul 10.00 WIB.

⁵ Satudata.pandeglang.go.id/kecamatan/detail/pulosari.

tumbuh liar di daerah pegunungan, nama tanaman tersebut sering pula disebut Palasan dengan nama *Latn Alyxia Stellata* termasuk dalam keluarga *apocynaceae*. Ia merupakan tanaman merambat dengan kulit batang putih yang memiliki wangi tertentu dan rasanya pahit. Tanaman ini tumbuh liar di hutan dan diladang daerah pegunungan. Kulit batangnya mengandung zat-zat antara lain zat samak, kumarin, zat pahit dan alkaloida.

Banyak diceritakan bahwa gunung Pulasari memainkan peran yang sangat penting terutama pada masa kerajaan Sunda di Banten Girang. Sebagai tempat yang memiliki nilai kekeramatan yang berkaitan dengan kekuasaan politik Sunda, sebagaimana dicatat oleh Guillot, dkk.

Menurut Guillot dkk tahun 1996 menyatakan bahwa sampai abad ke XVI gunung Pulasari merupakan tempat yang masih menjadi tempat keramat di Banten dan sebagai pusat suci kerajaan Hindu.

Dalam manuskrip Babad Banten karangan Djajadiningrat tahun 1983, gunung Pulosari merupakan tempat yang berperan dalam proses islamisasi Banten yang dilakukan oleh Sunan

Gunung Jati bersama anaknya Hasanuddin yang konon. Gunung Pulosari ini merupakan salah satu tempat yang dijadikan sebagai tempat berlangsungnya serangkaian upacara keagamaan.

Gunung Pulosari juga dinyatakan Sunan Gunung Jati merupakan tempat tinggal 800 ajar (domas) yang dipimpin oleh Pucuk Umum, yang konon merupakan seseorang yang berhasil dikalahkan oleh Hasanuddin melalui adu ayam. Kemudian, Hassanudin selama sepuluh tahun tinggal bersama ajar di gunung Pulosari. Selain itu, diceritakan bahwa gunung Pulosari juga merupakan tempat yang diperintahkan Raja bernama Ragamulya atau Prabu Surya Kencana sebagai tempat kedudukan Padjajaran.⁶

Pulosari merupakan salah satu kecamatan di Pandeglang Banten yang merujuk pada gunung terkenal di Banten. Dengan sumber mata air yang bersih dan segar, juga dihiasi beragam tumbuhan dan sumber daya alam lainnya yang memberikan suasana lingkungan yang asri. Gunung Pulosari sendiri hingga kini terkenal sebagai gunung keramat, dengan berbagai cerita

⁶ Frely Rahmawati, *Kabar Banten.com*, 28 Februari 2021.

yang dahulunya banyak beragam peristiwa sejarah berkaitan dengan kerajaan Sunda. Bahkan masyarakat sekitar Banten dan luar Banten masih meyakini dan merasakan betapa keramatnya gunung Pulosari.⁷

Informasi mengenai pentingnya Gunung Pulosari di masa lalu diceritakan pula bahwa Raja Padjajaran terakhir yang bernama Ranga Mulya atau Prabu Surya Kencana memerintah Padjajaran tidak berkedudukan di Pakuan melainkan di Pulosari, Pandeglang, sehingga disebut pucuk umun (Penembahan Pulosari). Pusat kerajaan Pulosari agak susah ditembus sehingga baru pada masa pemerintahan Maulana Yusuf dapat direbut oleh pasukan Islam.⁸

Kecamatan Pulosari mempunyai visi dan misi, yaitu terwujudnya kecamatan Pulosari yang mandiri dalam bidang pertanian dan wisata alam yang dilandasi Iman dan Taqwa. Misi kecamatan Pulosari yaitu :

- 1 Meningkatkan kemampuan aparatur pemerintah kecamatan Pulosari dan desa;

⁷ Frely Rahmawati, *Kabar Banten.com*, 28 Februari 2021.

⁸ Satudata.pandeglang.go.id/kecamatan/detail/pulosari.

2. Meningkatkan partisipatif agro dan bisnis bidang pertanian dan wisata;
3. Pemanfaatan sumber daya alam secara optimal.⁹

Selain itu juga kecamatan Pulosari mempunyai tugas pokok untuk meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat desa dan atau kelurahan yang meliputi :

1. Menyelenggarakan urusan pemerintahan umum;
2. Mengoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
3. Mengoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;
4. Mengoordinasikan penerapan dan penegakan Perda dan Peraturan Bupati;
5. Menyelenggarakan pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pelayanan umum;
6. Mengoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh perangkat daerah tingkat kecamatan;

⁹ Satudata.pandeglang.go.id/kecamatan/detail/pulosari.

7. Membina dan mengawasi penyelenggaraan kegiatan desa atau sebutan lain dan atau kelurahan;
8. Melaksanakan sebagian tugas Bupati yang dilimpahkan kepada camat;
9. Melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan kabupaten yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja pemerintahan daerah kabupaten yang ada dikecamatan;
10. Melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh peraturan perundang-undangan.¹⁰

Sedangkan fungsi kecamatan Pulosari dalam meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat desa dan atau kelurahan yang meliputi :

1. Penyusunan program dan kegiatan kecamatan;
2. Pengoordinasian penyelenggaraan pemerintahan di wilayah kecamatan;
3. Penyelenggaraan kegiatan pembinaan ideologi negara dan kesatuan bangsa;

¹⁰ Satudata.pandeglang.go.id/kecamatan/detail/pulosari.

4. Pengoordinasian kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat;
5. Pelaksanaan pembinaan penyelenggaraan terhadap kegiatan di bidang ketentraman, ketertiban dan kebersihan;
6. Pelaksanaan pembinaan penyelenggaraan bidang kesejahteraan sosial;
7. Pelaksanaan pembinaan penyelenggaraan bidang kesejahteraan sosial;
8. Pelaksanaan penatausahaan kecamatan;
9. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.¹¹

B. Letak Geografis Kecamatan Pulosari

Kecamatan Pulosari mempunyai wilayah 3.313 H, dengan letak Geografis 584 m2 di atas permukaan laut. Kecamatan Pulosari adalah salah satu kecamatan dari 35 kecamatan yang ada di kabupaten Pandeglang, terdiri dari :

¹¹ *Satudata.pandeglang.go.id/kecamatan/detail/pulosari.*

1.	Dataran	973 H
2.	Persawahan	1.362 H
3.	Hutan	984 H

Kecamatan Pulosari berada di atas dataran tinggi maka di daerah ini irigasi tidak ada, oleh karena itu masyarakat setempat lebih banyak bercocok tanam padi, karena daerahnya tadah hujan sehingga masyarakat hanya mengandalkan turunnya hujan saja.

Adapun batas Kecamatan Pulosari perbatasan dengan beberapa kecamatan yang lain, sehingga untuk mencapai ke daerah kecamatan Pulosari kita bisa melewati beberpa kecamatan yang ada di bawah ini :

1.	Sebelah Utara	Kecamatan Mandalawangi
2.	Sebelah Timur	Kecamatan Cisata
3.	Sebelah Selatan	Kecamatan Menes
4.	Sebelah Barat	Kecamatan Jiput

Adapun jumlah Penduduk di Kecamatan Pulosari dengan jumlah penduduk 32.631, terdiri dari :

1.	Laki-laki	16.914
2.	Perempuan	15.717
Jumlah		32.631

Jumlah Penduduk laki-laki lebih banyak dari jumlah penduduk perempuan dikarenakan banyak dikecamatan pulosari kaum perempuan yang pindah kependudukanya mengikuti tempat tinggal suaminya.

Cakupan wilayah kecamatan Pulosari terbagi menjadi 58 RW, 157 RT dalam sembilan desa :

1. Desa Koranji
2. Desa Banjarnegara
3. Desa Kaduhejo
4. Desa Sanghiangdengdek
5. Desa Cilentung
6. Desa Banjarwangi
7. Desa Sukasari
8. Desa Sukaraja
9. Desa Karyawangi

C. Kondisi Sosial Ekonomi Kecamatan Pulosari

Sebagai makhluk sosial yang membutuhkan sarana sosialisasi dan juga mempertahankan diri, manusia memiliki pekerjaan yang mempertahankan untuk memenuhi kehidupannya dengan bekerja, seseorang dapat mencukupi kebutuhannya seperti rumah, pakaian, makanan. Masyarakat di kecamatan Pulosari ini telah mengalami perkembangan gaya pola hidup yang cukup maju, baik dari segi pergaulan, palakaian, serta gaya bahasa yang mengikuti perkembangan zaman modern ini.¹²

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data tentang kondisi sosial ekonomi masyarakat Kecamatan Pulosari. Sebagaimana umumnya masyarakat pedesaan, sumber utama pemenuhan kebutuhan ekonominya adalah sektor pertanian. Hal ini didukung oleh faktor wilayah kecamatan Pulosari yang terletak di daerah pegunungan.

a. Sumber Pencaharian Masyarakat Pulosari

Wilayah kecamatan Pulosari yang lebih banyak persawahan sehingga membuat masyarakatnya menjadikan

¹² Wawancara. Senin, 4 Januari 2021, pukul 10.00.

sumber mata pencaharian masyarakat Pulosari mayoritas Petani, yakni menanam padi dan ubi. Karena hanya padi dan Ubi yang bisa ditanam dengan subur di sana, sedangkan untuk jenis palawija yang lain masih belum bisa tumbuh subur sehingga hasil pertanian dari kecamatan Pulosari lebih banyak umbi-umbian dibanding hasil pertanian yang lainnya.

Berikut daftar mata pencaharian masyarakat kecamatan Pulosari:

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Pegawai Negeri Sipil	234 Orang
2.	TNI/POLRI	10 Orang
3.	Wiraswasta	1.267 Orang
4.	Pedagang	1.567 Orang
5.	Petani	5.256 Orang
6.	Nelayan	7 Orang
7.	Lainnya	4.950 Orang

Pembangunan ekonomi kecamatan pulosari tidak hanya terfokus pada salah satu bidang usaha pertanian saja,

akan tetapi pada bidang lain juga ada seperti perdagangan dan pariwisata yaitu wisata alam kawah gunung pulosari.¹³

b. Sarana dan Prasarana Kecamatan Pulosari

Di Kecamatan Pulosari terdapat beberapa sarana yang bisa digunakan oleh penduduk setempat yakni seperti yang terdapat dalam table dibawah ini:

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	PAUD	20 Buah
2.	TK	11 Buah
3.	Madrasah Ibtidaiyah (MI)	2 Buah
4.	SDN	20 Buah
5.	Madrasah Tsanawiyah MTS	3 Buah
6.	SLTP	3 Buah
7.	SLTA	3 Buah
8.	Masjid	58 Buah
9.	Mushola	70 Buah
10.	Majlis Ta'lim	134 Buah

¹³ Observasi, Lihat Arsip *Kecamatan Pulosari-Pandeglang*. Senin, 4 Januari 2021, pukul 10.00 WIB

Sedangkan kelembagaan di kecamatan Pulosari terdiri dari :

1. UPT Pendidikan dan Kebudayaan
2. UPT Pertanian
3. UPT Kesehatan
4. UPT BP3AKB.¹⁴

c. Kondisi Sosial dan Keagamaan Masyarakat Pulosari

Umat Islam Pandeglang memiliki sejumlah ritual keagamaan yang lahir dan berkembang di tengah masyarakat dengan berbagai ragam aktifitasnya yang dikenal dengan perayaan-perayaan hari besar islam,¹⁵ diantaranya :

- a. Perayaan hari raya Idul Fitri, yaitu hari raya umat islam, sebagai ekspresi kemenangan setelah selesai melaksnakan ibadah puasa selama satu bulan pada bulan Ramadhan, Iedul Fitri yang jatuh pada tanggal 1 Syawal didahului dengan melakukan ibadah shola tied

¹⁴ Observasi, Lihat Arsip *Kecamatan Pulosari-Pandeglang*. Senin, 4 Januari 2021, pukul 10.00 WIB.

¹⁵ Dede Permana, Masduki, dkk, *Hubungan antar umat beragama di Banten (Konflik dan Integrasi)...*, p. 29.

pada pagi hari dan dilanjutkan dengan bersalaman untuk saling memaafkan.

- b. Perayaan hari raya Iedul Adha, yaitu perayaan ini disebut juga dengan perayaan Iedul Qurban, yang juga merupakan hari raya kedua setelah idul fitri. Iedul Adha yang dirayak pada tanggal 10 Dzulhijah ini ditandai dengan shola tied dan kemudian memotong hewan semebelihan sebagai symbol pengorbanan dan cinta kepada Allah SWT, seperti yang telah dicontohkan oleh Nabi Ibrahim as.
- c. Nuzulul Qur'an, yaitu peringatan peristiwa diturunkanya al-Qur'an oleh Allah kepada Nabi Muhamad SAW melalui malaikat Jibril. Peristiwa ini diperingati setiap tanggal 17 Ramadhan.
- d. Perayaan Muludan atau yang sering disebut sebagai Maulid Nabi adalah peringatan kelahiran Nabi Muhamad SAW yang dilaksanakan pada bulan Rabiul Awwal. Pada peringatan maulid, umat Islam mengenang kembali kepribadian Nabi Muhamad SAW agar dijadikan sebagai

teladan dalam kehidupan sehari-hari. Disamping perayaan maulid Nabi di Banten ada juga perayaan mulud Fatimah Az-Zahra yang biasa diperingati setelah maulid Nabi (Muludan) yaitu pada bulan Rabiul Tsani biasanya yang menyelenggarakan perayaan ini adalah kaum perempuan (Ibu-ibu).

- e. Perayaan Isra Miraj atau yang sering disebut dengan istilah Rajaban, yaitu suatu perayaan untuk memperingati peristiwa ketika Nabi Muhammad SAW melakukan perjalanan malam dari Masjidil Haram di Makkah ke Masjidil Aqsa di Palestina, kemudian menuju Sidratul Muntaha untuk menerima perintah shalat. Peringatan ini biasa dilaksanakan pada bulan Rajab.
- f. Ruwahan, yaitu suatu perayaan peringatan peralihan kiblat dari Masjidil Aqsa di Palestina ke Ka'bah di Makkah yang dilakukan pada bulan Sya'ban. Ruwahan juga merupakan upaya penyambutan bulan Rhamadhan

dengan cara membersihkan diri dan memperbanyak amal Ibadah.

- g. Perayaan Qunutan, yaitu suatu perayaan yang dilakukan dengan cara membaca doa qunut pada tarawih pertengahan bulan ramadhan, dalam rangka menyambut Lailatul Qodar. Pada malam qunutan, umat Islam di Banten biasa membuat makanan khas yang berupa ketupat lontong yang akan disantap pada saat berbuka puasa dan pada saat sahur.
- h. Perayaan Ziyarah, yaitu suatu kunjungan ke makam-makam keluarga atau makam para ulama dan orang-orang yang sholeh. Umat islam di Banten biasa melakukan ziarah terutama menjelang bulan ramadhan. Diantara lokasi ziarah yang terkenal adalah Banten Lama, Cikadueun dan Caringin.
- i. Perayaan Rebo Wekasan (Rabu terakhir), yaitu suatu tradisi peringatan yang dilakukan pada setiap hari rabu terakhir bulan Safar. Perayaan ini dilakukan dengan cara membuat makanan untuk riungan dan dibagikan kepada

yang hadir, ada juga memberian shadaqah kepada anak yatim piatu, dan sholat rabu akhir atau sholat tolak bala, hal ini dilakukan agar orang yang melakukan rebo wekasan dijauhkan dari marabahaya.¹⁶

¹⁶ Dede Permana, Masduki, dkk, *Hubungan antar umat beragama di Banten (Konflik dan Integrasi)...*, p. 31.